

**ANALISIS PERENCANAAN PESANAN PERSEDIAAN PADA
APOTEK KIMIA FARMA PALEMBANG MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DAN
METODE *REORDER POINT* (ROP)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Diajukan oleh :

**DIKI ROYNALDI
NPM. 15.12.11.00.80**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Diki Roynaldi
NPM : 1512110080
Jurusan / Prog Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Sastra I
Mata Kuliah Pokok : Auditing
Judul Skripsi : ANALISIS PERENCANAAN PESANAN
PERSEDIAAN PADA APOTEK KIMIA FARMA
PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DAN
METODE *REORDER POINT* (ROP)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 20 oktober 2020 Pembimbing I :

Meti Zulivana, S.E., M.Si, Ak. CA
NIDN : 0205056701

Tanggal 20 oktober 2020 Pembimbing II :

Sugiharto, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN : 0205096701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msv. Mikial, S.E., M.Si, Ak. CA
NIDN : 0205026401

291 / PS / DFE / 020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DIKI ROYNALDI
Nim : 1512110080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain. Apabila ditemukan kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 17 oktober 2020



DIKI ROYNALDI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	7
2.1.1 Perencanaan.....	7
2.1.1.1 Pengertian Perencanaan	7
2.1.1.2 Tinjauan Perencanaan	8
2.1.1.3 Manfaat Perencanaan	9
2.1.1.4 Tahap Dasar Perencanaan	9
2.1.2 Persediaan	10

2.1.2.1	Pengertian Persediaan	10
2.1.2.2	Fungsi dan Tujuan Persediaan	11
2.1.2.3	Jenis-Jenis Persediaan	11
2.1.2.4	<i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	12
2.1.2.5	Persediaan Pengamanan (<i>Safety Stock</i>).....	13
2.1.2.6	Titik Pemesanan Kembali <i>Reorder Point</i> (ROP).....	14
2.2	Penelitian Yang Relevan	15
2.3	Kerangka Berfikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.1.1	Tempat Penelitian.....	18
3.1.2	Waktu Penelitian	18
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.2.1	Sumber Data.....	18
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3	Populasi, Sample, Sampling.....	19
3.3.1	Populasi.....	19
3.3.2	Sample.....	20
3.3.3	Sampling	20
3.4	Rancangan Penelitian	20
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	22
3.5.1	Variabel.....	21
3.5.2	Definisi Operasional.....	21
3.6	Instrumen Penelitian.....	22
3.7	Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	24
4.1.1	Sejarah Singkat Apotek Kimia Farma Palembang.....	24
4.1.2	Visi dan Misi Apotek Kimia Farma Palembang	25
4.1.3	Tujuan dan Fungsi.....	26

4.1.4	Budaya Perusahaan	27
4.1.5	Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	28
4.1.5.1	Struktur Organisasi.....	28
4.1.5.2	Pembagian Tugas	28
4.1.6	Metode Pencatatan Persediaan Apotek Kimia Farma	38
4.1.7	Metode Penilaian Persediaan Apotek Kimia Farma	39
4.1.8	Penyajian <i>Forecast Order</i> Bulanan Barang Dagang Apotek Kimia Farma	40
4.2	Hasil Pembahasan	42
4.2.1	Penentuan Pesanan Persediaan Barang Dagang Yang Ekonomis Jika Menggunakan Metode EOQ pada Apotek Kimia Farma.....	42
4.2.2	Persediaan Pengamanan <i>Safety Stock</i>	47
4.2.3	Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>).....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Persediaan Obat	4
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	15
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1 <i>Forecast Order</i> Bulan Oktober 2017	41
Tabel 4.2 <i>Purchase Order</i> Bulan Oktober 2017	41
Tabel 4.3 Perencanaan Kebutuhan Barang Apotek Kimia Farma	43
Tabel 4.4 Biaya Pesanan Per Pesanan Apotek Kimia Farma.....	43
Tabel 4.5 Deviasi Antacid.....	47
Tabel 4.6 Deviasi Amoxilin	48
Tabel 4.7 Deviasi Omeprazole	49
Tabel 4.8 Deviasi Climitidine	50
Table 4.9 Deviasi Sulpride.....	51
Tabel 4.10 Deviasi Sucralfate	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Apotek Kimia Farma Palembang	28

ABSTRAK

Diki Roynaldi, Analisis Perencanaan Pesanan Persediaan Pada Apotek Kimia Farma Palembang Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Metode *Reorder Point* (ROP). (Dibawah bimbingan Ibu Meti Zulyana, S.E.,MsI, Ak,CA dan Bapak Sugiharto, S.E.,M.Si,Ak,CA)

Apotek Kimia Farma Palembang adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Perencanaan dan Pengendalian barang dagang suatu perusahaan yang meliputi persiapan stock barang yang siap dijual agar tidak terjadi produk *expired* dan *Over Stock*. Data yang diambil perusahaan untuk penelitian ini adalah bagaimana melakukan perhitungan perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode EOQ, ROP dan *Safety Stock*.

EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah metode perhitungan yang dipakai untuk menghitung persediaan atau kuantitas pesanan dari suatu perusahaan. *Safety Stock* berfungsi untuk melindungi stsu menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan barang, misalnya karena penggunaan barang yang lebih besar dari perkiraan semula atau keterlambatan dalam penerimaan pemesanan kembali harus dilakukan sehingga kedatangan atau penerimaan barang tepat pada waktunya dimana jumlah persediaan sesuai dengan *Safety Stock*.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penentuan kuantitas persediaan pesanan dengan menggunakan metode EOQ, ROP dan *Safety Stock* lebih efisien dan penghematan biaya total persediaan dengan menggunakan metode tersebut sehingga aktivitas perusahaan bertambah lancar dan laba yang diperoleh juga maksimal.

Kata Kunci : Pengendalian, Perencanaan, *Economic Order Quantity*, *Reorder Poiunt* dan *Safety Stock*.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Definisi diatas ditetapkan berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1027/Menkes/SK/IX/2004.

Dalam upaya untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang penyediaan obat-obatan, maka perusahaan terus mempunyai persediaan. Tanpa adanya persediaan para pengusaha dihadapkan pada suatu resiko bahwa pada suatu saat perusahaannya tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan obat generik. Hal ini mungkin saja berarti karena tidak selamanya barang selalu tersedia setiap saat, apalagi dalam kondisi ekonomi yang sekarang ini, dengan keadaan ekonomi seperti ini kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimum menjadi berkurang, tapi dengan begitu pengedar dan penyuplai obat-obatan kepada konsumen dituntut untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap obat generik. Sebab bagaimanapun suatu bangsa tidak akan biasa membangun bila tingkat kesehatan masyarakat masih rendah.

Adapun suatu proses manajemen yang dapat memberikan arah dan memfokuskan pada tujuan kegiatan adalah dengan perencanaan yang baik dan pengelolaan persediaan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien sesuai dengan pola kebijakan strategi, guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan karena adanya kelebihan dan kekurangan persediaan. Kekurangan ataupun

kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik pada perusahaan. Kekurangan dapat berakibat larnya konsumen sedangkan kelebihan persediaan dapat mengakibatkan pemborosan atau tidak efisien, selain itu kelebihan barang-barang persediaan juga dapat mengakibatkan barang-barang cepat rusak karena penumpukan barang yang lama di gudang dan akan berakibat kadaluwarsa sehingga akan merugikan perusahaan itu sendiri. Kekurangan dan kelebihan persediaan juga memerlukan biaya pemeliharaan seperti, biaya fasilitas (termasuk penerangan) pendingin ruangan dan sebagainya. Untuk itu diperlukan suatu sistem perencanaan persediaan yang baik dan tepat guna menunjang operasi perusahaan tersebut agar dapat berjalan dengan lancar.

Sistem ini bertujuan untuk menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat pada waktu yang tepat ataupun dengan kata lainnya sistem dan modal persediaan bertujuan untuk meminimumkan biaya total melalui penentuan apa, berapa dan kapan pemesanan dilakukan secara optimal. Salah satu sistem yang dapat mengurangi dari resiko kelebihan dan kekurangan persediaan adalah sistem Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Metode *Reorder Point* (ROP).

Economic Order Quantity (EOQ) adalah metode menghitung jumlah unit yang harus ditambahkan perusahaan ke inventaris setiap kali melakukan order. Ini dilakukan untuk meminimalkan total biaya persediaan, misalnya biaya penyimpanan, biaya pemesanan, dan biaya kekurangan.

ROP (*Reorder Point*) adalah batas atau titik jumlah pemesanan kembali termasuk permintaan yang diinginkan atau dibutuhkan selama masa tenggang, misalnya suatu tambahan ataupun ekstra *stock*.

ROP (*Reorder Point*) terjadi apabila jumlah persediaan yang terdapat didalam gudang berkurang terus sehingga kita harus menentukan batas minimal tingkat persediaan yang harus dipertimbangkan sehingga tidak terjadi kekurangan persediaan. Jumlah yang diharapkan tersebut dihitung selama masa tenggang ataupun dapat juga mengacu pada *profitability* ataupun kemungkinan terjadinya kekurangan *stock* selama masa tenggang.

Sebagai perusahaan publik sekaligus BUMN, Kimia Farma telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang kian memainkan peranan penting dalam pengembangan dan pembangunan bangsa dan masyarakat.

Dalam penelitian penulis terdapat kendala yang dihadapi oleh apotek kimia farma sehubungan dengan persediaan yaitu dalam melakukan pemesanan persediaan obat generik hanya berdasarkan pada perkiraan saja. Dan pembelian persediaan itu tidak terencana jauh-jauh hari sehingga permintaan pelanggan akan kebutuhan obat generik melebihi dari perkiraan dikarenakan kurangnya pengawasan terhadap jumlah persediaan yang sudah mencapai batas minimum.

Disisi lainnya penulis memperhatikan masih sering terjadi keterlambatan dalam pengorderan barang maupun pengiriman barang tersebut ke apotek, sehingga mempengaruhi proses penjualan dikarenakan tidak ada batas minimal tingkat persediaan yang harus dipesan.

Dalam membuat suatu Laporan Daftar Persediaan Obat Generik selalu ada unsur taksiran (asumsi), dimana adakalanya taksiran tersebut berbeda dengan yang terealisasi dalam persediaan obat-obatan. Untuk melihat secara jelas Daftar Persediaan Obat Generik Apotek Kimia Farma Palembang Tahun 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Persediaan Obat Generik
Tahun 2016-2018

No	Nama Obat Generik	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Antacid	30.000	35.000	40.000
2	Amoxilin	14.000	16.000	20.000
3	Omeprazole	150.000	195.0000	230.000
4	Climitidine	91.000	95.000	105.000
5	Sulpride	7.200	8.000	85.000
6	Sucralfate	3.600	4.000	45.000

Sumber Data : Apotek Kimia Farma Palembang

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas persediaan dari Apotek Kimia Farma Palembang dimana persediaan pada perusahaan yang bergerak dibidang distribusi ini sangat mempengaruhi kinerja penjualan perusahaan, dalam sebuah penelitian berjudul **”ANALISIS PERENCANAAN PESANAN PERSEDIAAN PADA APOTEK KIMIA FARMA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DAN METODE *REORDER POINT* (ROP)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- Bagaimana perencanaan pesanan persediaan pada Apotek Kimia Farma Palembang dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan metode *Reorder Point* (ROP) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui dan menganalisa perencanaan pesanan persediaan pada Apotek Kimia Farma Palembang dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Metode *Reorder Point* (ROP)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis
 - a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan dan meningkatkan kemampuan dan menganalisis suatu masalah dan sebagai bahan referensi bacaan untuk Mahasiswa/i Universitas Tridinanti Palembang khususnya dimasa yang akan datang.

b. Bagi Universitas

Sebagai bahan masukan bagi Universitas untuk memperbaiki praktek-praktek pembelajaran agar dosen menjadi lebih kreatif, efektif, dan efisien sebagai kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa/i meningkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat bermanfaat bagi Apotek Kimia Farma untuk dijadikan bahan masukan di masa yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian atas persediaan obat generik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Ritono. 2013. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Anna Fitrotun Nisa. 2015. *Pengendalian persediaan obat generic dengan menggunakan metode analisis ABC, metode Economic Order Quantity (EOQ), dan Reorder Point (ROP)*
- Arikunto, Suharsimi.2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gita Gilang Kencana. 2014. Analisis perencanaan dan pengendalian persediaan obat antibiotik di RSUD cicalengka Tahun 2014.
- Hasibuan, S.P. Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heizer, Jay & Barry Render. 2011. *Manajemen Operasi*. Edisi Sembilan. Buku Dua. Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta : Salemba Empat
- Husaini, Usman. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mowen dan Hansen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna, Drs. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.
- Stice dan Skousen. 2011. *Akuntansi Intermedite, Ed 16 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.

Tim Penyusun. *Laporan Daftar Persediaan Obat*. Palembang: Apotek Kimia Farma.

Tim Penyusunan. *Pedoman Penelitian Skripsi*. Palembang: Fakultas Tridinanti Palembang.

